



**PERAN ORANG TUA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN BIOLOGI DIKELAS VIII MTS NURSAFA'AT PAPACEDA KABUPATEN
HALMAHERA SELATAN**

Oleh:

¹Jena Andres ²Lili Hadi ³Nurlela Candi

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi ISDIK Kieraha MALUKU UTARA

¹Lilihadi2000@gmail.com²nurlailacandi11@gmail.com

Abstark: Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1); Bagaimanakah peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Nursafa'at Papaceda 2) Apa kendala dan permasalahan orang tua dan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Nursafa'at Papaceda 3) Apa saja upaya yang dilakukan oleh orang tua dan guru untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Nursafa'at Papaceda. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan datanya adalah teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi, sedangkan alat pengumpulan data adalah lembar observasi, panduan wawancara dan catatan lapangan. Analisis dalam penelitian ini disajikan secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) kegiatan yang dilakukan orang tua dalam membimbing anak belajar masih belum optimal; 2) hambatan yang dihadapi orang tua dalam mendidik anak belajar dirumah adalah orang tua sibuk sehingga tidak memiliki waktu, selain itu faktor ekonomi sehingga orang tua tidak dapat menyediakan fasilitas belajar; 3) usaha orang tua dalam mengatasi hambatan membimbing anak adalah orang tua berusaha meluangkan waktu untuk mengawasi anak dan memberikan bimbingan kepada anak.

Kata kunci: Peran Orang Tua, Hasil Belajar

Pendahuluan

Pola sikap orang tua memberikan pengaruh pada perilaku anak, karena hampir sebagian besar waktu anak bergaul dengan orang tua. Peranan orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama di dalam keluarga sangat penting. Perhatian orang tua sangat menentukan pola tingkah laku anaknya, karena pada hakekatnya orang tua memegang peranan utama bagi pendidikan anaknya, sedangkan guru disekolah merupakan pendidik yang kedua setelah orang tua di rumah.

Lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan perkembangan pendidikan seseorang, dan tentu saja merupakan faktor pertama dan utama dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal maka peran orang tua dirumah dalam membimbing anak sangat menentukan karena dengan dibimbing anak dapat belajar dengan baik di rumah. Selain itu orang tua juga harus melihat sejauh mana anak itu belajar, serta lebih memperhatikan waktu kosong si anak.

MTs Nursafa'at Papaceda, peran orang tua sangat diharapkan dalam membantu dan membimbing anak untuk belajar dirumah, karena peran orang tua sangat membantu dalam membimbing serta memotivasi anak untuk belajar sehingga anak dapat mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Salah satu upaya untuk memberikan motivasi anak adalah untuk menciptakan situasi dan kondisi yang nyaman dan tenang untuk menarik minat anak agar dapat belajar dengan baik, sehingga memudahkan anak dalam belajar. Untuk dapat membuat anak dapat berminat dalam belajarnya. Maka orang tua bersama sama dengan sekolah harus memberikan nasehat serta dorongan untuk belajar. Peranan orang tua dalam membimbing anak belajar di MTs Nursafa'at Papaceda masih kurang, sehingga masih ada beberapa siswa yang memiliki nilai yang belum tuntas. Dari data di atas maka penulis ingin mengadakan penelitian tentang "analisis peran orang tua untuk meningkatkan hasil belajar siswa dibawah kruteria ketuntasan minimal kelas VIII MTs Nursafa'at Papaceda.

Abu Ahmadi (2004:43) "peran orang tua merupakan suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap yang mempunyai tanggung jawab dalam keluarga." Dalam hal ini khususnya peran orang tua terhadap anaknya dalam hal pendidikan, keteladan, serta kreatif sehingga timbul dalam diri anak semangat hidup dalam pencapaian keselarasan hidup didunia ini Jadi lingkungan keluarga terutama orang tua berperan besar karena merekalah yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan anak sehingga segala ucapan dan sikap orang tua harus patut untuk

ditiru. Dalam sebuah keluarga orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama. Keutamaan yang ada pada diri orang tua bukan saja sebagai petunjuk jalan dan bimbingan pada anak, tetapi mereka adalah contoh bagi anak-anaknya. Dengan demikian orang tua dituntut untuk mengarahkan, menuntun atau membimbing anaknya

Orang tua mempunyai kedudukan yang utama dalam sebuah keluarga karena dari keluarga itu orang tua sebagai pendidik yang pertama bagi anaknya begitu juga dalam hal pengetahuan yang bersifat umum dan khusus sangat diperhatikannya, ini artinya orang tua memberikan bekal anak nya secara global.

Peran orang tua sangat sangat dipengaruhi oleh peran-perannya atau kesibukannya yang lain. Misalnya seorang ibu yang disibukkan dengan pekerjaannya akan berbeda dengan peran ibu yang sepenuhnya berkonsentrasi dalam urusan rumah tangga. Bagaimana pun peran orang tua sebagai orang tua ditentukan pula oleh kepribadian.

Bentuk pola asuh orang tua ada tiga macam yaitu, pola asuh otoriter, demokratis, dan permisif. Dimana dari masing-masing pola pengasuhan tersebut mempunyai dampak yang berbeda-beda bagi perkembangan anak itu sendiri. Dengan demikian orang tua harus dapat menerapkan pola pengasuhan yang tepat kepada anak-anaknya sehingga dapat membantu anak dalam proses pembelajaran sehingga akan meningkatkan prestasi belajar anak di sekolah.

Sudjana (2010, p. 22) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Semua hasil belajar siswa merupakan proses dari terjadinya interaksi belajar dan mengajar. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi dalam diri seseorang yang disebabkan adanya proses belajar yang dilakukannya.

Hasil belajar merupakan bentuk dari kecakapan kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki siswa. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari perilakunya baik perilaku dalam bentuk pengetahuan, penguasaan, ketrampilan berpikir maupun ketrampilan motorik (Sukmadinata, 2009: 102).

Metodologi penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln (dalam Moleong, 2007:5), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam hal ini penelitian kualitatif merupakan suatu proses menggali keterangan atau informasi yang dijadikan suatu data tentang suatu kejadian, mengurai fakta berdasarkan gejala yang diamati. Tujuan menggunakan metode ini ingin mengungkapkan dan menyajikan apa adanya tentang peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Nursafa'at Papaceda. Penelitian ini dilaksanakan di MTS NURSAFA'AT PAPACEDA GANE BARAT. Penelitian ini dilaksanakan pada semester Ganjil tahun pelajaran 2023/2024 selama 2 bulan dari bulan Oktober sampai dengan Desember 2023. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII semester Ganjil di MTS NURSAFA'AT PAPACEDA GANE BARAT yang berjumlah 15 orang. Penelitian ini dilakukan bersiklus setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Instrumen yang digunakan adalah soal tes berbentuk Essay. Teknik analisis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah jawaban siswa atas penyelesaian soal-soal yang diberikan pada akhir setiap siklus, hasil observasi, dan catatan lapangan mengenai kegiatan selama pembelajaran. Data hasil kemampuan Berpikir Kritis siswa diperoleh dari tes yang dilakukan pada akhir tiap siklus, peningkatan hasil kemampuan berpikir kritis siswa selama kegiatan pembelajaran dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan membandingkan rata-rata tes yang diperoleh pada masing-masing siklus. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara: Menurut Burhan Bungin (2007:115), "Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Dalam observasi, cara pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi. Dalam menggunakan teknik ini, penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap peranan orang tua dan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Wawancara Menurut Sudjana (dalam Djamar Satori, 2011:234), "Wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (interviewer) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (interviewee)". Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada orang tua serta guru mata pelajaran Biologi kelas VIII MTs Nursafa'at Papaceda. Adapun

tujuan diadakannya wawancara ini ialah hanya sebagai data pendukung saja. Studi dokumentasi Menurut Djam`an Satori (2011:149), “Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian”. Dokumen yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan orang tua dirumah dalam meningkatkan hasil belajar siswa, serta dokumen yang dapat mendukung penelitian ini. Adapun alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah: Lembar observasi Merupakan catatan yang digunakan untuk mencatat hal-hal yang diamati, yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam hal ini peneliti mencatat hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti dapat dari arsip, literatur, dokumen dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian. Panduan wawancara Sudjana (dalam Djam`an Satori, 2011:234), “Panduan wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (interviewer) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (interviewee)”. Panduan wawancara dalam hal ini berupa daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis yang ditanyakan secara langsung dan lisan kepada orang tua serta guru mata pelajaran Biologi kelas VIII MTs Nursafa’at Papaceda dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci (wawancara terstruktur). Alat dokumentasi Merupakan catatan, arsip, gambar dan dokumen lain yang dapat digunakan untuk menambah data yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan berbagai cara dalam mengumpulkan data dari hasil wawancara sampai ke dokumentasi kemudian dituangkan kedalam tulisan sehingga mudah dipahami oleh peneliti. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2011:335), “analisis data proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Hasil dan Pembahasan

Peran orang tua sangat sangat dipengaruhi oleh peran-perannya atau kesibukannya yang lain. Misalnya seorang ibu yang disibukkan dengan pekerjaannya akan berbeda dengan peran ibu yang sepenuhnya berkonsentrasi dalam urusan rumah tangga. Bagaimana pun peran orang tua sebagai orang tua ditentukan pula oleh kepribadian.

Dalam kehidupan modern sekarang ini terlihat adanya orang tua yang begitu memperhatikan perannya masing-masing dengan meningkatkan pendidikan perkembangan IPTEK memberikan masyarakat kesempatan bagi wanita untuk mendapatkan prestasi seperti juga kaum lelaki sehingga banyak terbukti istri atau ibu yang bekerja penuh diluar rumah itu berpengaruh pada peran-peran yang lain. Banyak hal yang dapat menghambat dan mengganggu kemajuan belajar sehingga dapat menurunkan hasil atau prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang tua siswa peneliti melihat bahwa peran orang tua dalam membimbing anak nya belajar masih belum optimal. Orang tua siswa masih kurang memperhatikan belajar anak nya dirumah, orang tua juga belum mampu memberikan fasilitas belajar anak nya seperti meja belajar, buku tulis dan buku paket. Orang tuasiswa juga masih banyak belum mampu untuk membelikan fasilitas belajar seperti komputer, tetapi orang tua memberikan izin kepada anak untuk ke warnet, jika ada tugas yang harus dikerjakan menggunakan komputer. Penghasilan orang tua siswa disini tidak menentu sehingga orang tua mengalami kesulitan ekonomi dalam menyiapkan sarana dan pra sarana untuk anak nya.

Didalam mengerjakan pekerjaan rumah orang tua jarang mendampingi anak nya. Jika ada pelajaran yang tidak dimengerti anak. Orang tua selalu memberikan penjelasan kepada anak supaya anak memanfaatkan waktu belajar anak dengan baik. Ini dikarenakan latar belakang pendidikan orang tua yang rendah.

Lingkungan tempat tinggal juga sangat berpengaruh terhadap anak terutama dalam belajar, karena teman-teman sebaya anak tersebut kadang-kadang mengajak anak untuk berkumpul bersama, sehingga anak lupa untuk belajar. Orang tua tidak memiliki waktu yang cukup untuk membimbing dan mengawasi anak dalam belajar.

Kebanyakan orang tua siswa sibuk bekerja untuk membantu memenuhi kebutuhan hidup. Karena faktor ekonomi, Selain itu orang tua juga kurang mengawasi pergaulan anak diluar rumah sehingga kegiatan anak diluar rumah orang tua tidak tahu. Selain kurangnya pengawasan orang tua dalam belajar, faktor ekonomi juga mempengaruhi orang tua dalam menyediakan fasilitas untuk menunjang belajar anak dirumah.

Peneliti juga menemukan masih banyak nya orang tua siswa yang tidak bersekolah, sehingga orang tua menemukan sedikit kesulitan dalam membantu anak belajar dirumah. Berdasarkan hasil

wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Biologi kelas VIII MTs Nursafa'at Papaceda, peneliti menemukan bahwa peran guru disekolah dalam membimbing siswa belajar dikelas sudah dioptimal ini dapat dilihat dari kegiatan guru sudah memberikan bimbingan belajar bagi siswa selain itu guru juga memberikan soal-soal mid dari soal-soal yang sudah dipelajari siswa sebelumnya. Guru juga memberikan rangkuman materi pelajaran kepada siswa menjelang mid semester. selain itu guru juga memberikan soal-soal mid dari buku paket.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Peran orang tua kelas VIII MTs Nursafa'at Papaceda masih rendah karena kebanyakan dari orang tua siswa tidak memiliki banyak waktu untuk mengawasi anaknya belajar dirumah.
2. Kendala yang dihadapi orang tua dalam membimbing anak belajar dipengaruhi oleh tiga faktor yakni: ekonomi, latar belakang pendidikan, faktor lingkungan.
3. Upaya yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam membimbing anak belajar adalah orang tua harus meluangkan waktu untuk mengawasi anak dalam belajar.

Daftar pustaka

- Ahmadi, Abu (1991) Sosiologi Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali Imron (2011). Manajemen Peserta Didik. Jakarta: Bumi Aksara
- Amiril Hadi, Haryono (2005). Metodologi Penelitian pendidikan. Bandung : pustaka setia
- Bambang sujiono (2005). Mencerdaskan Perilaku Anak usia Dini. Jakarta: Elek Media Komputindo
- Emzir (2011), Metodologi Penelitian Kualitatif, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Esmoda dan Ekawarna. 2012. Pola Asuh Orang Tua Demokratis, Interaksi Edukatif dan Motivasi Belajar Jurnal Tekno pedagogi, Vol 2, No 1, Hal. 1-10
- Hadari Nawawi (2007). Metode penelitian bidang sosial. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Irawan Suhartono (1995). Metode Penelitian Bidang Sosial. Bandung: Rasdakarya
- Laura M. Ramirez (2004). Mengasuh Anak Dengan Visi. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer Nur Hakim, (2002). Petunjuk Mendidik Anak (pedoman mendidik anak), Jawa Raya Surabaya

- M. Asrori (2003). *Perkembangan Peserta Didik*. Malang. Awienea Media Indonesia.
- Mappeasse, Muh. Yusuf. 2009. Pengaruh cara dan motivasi belajar terhadap hasil belajar program mable logic kontroller (PLC) siswa kelas III jurusan listrik SMK Negri 5 Mkasar. *Jurnal MEDTEK*, Vol 1, No.2.
- Moh. Shoochib (1998). *Pola asuh Orang Tua Dalam membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta. Rineka Cipta
- Nana sudjana (2009), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya Bandung.
- Nisa, Afiantin. 2015. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Volume 2 No 1, Hal. 1-9.
- Sardiman (1992), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Rajawali Jakarta.